



Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2023

Maylisa Atika Sasaki Dewi

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

Elmira Siska

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/Rw.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Korespondensi penulis: atikamaylisa@gmail.com

Abstract: *The study aims to determine the impact of profitability measured by Return On Asset (ROA) and liquidity measured by Current Ratio (CR), partially and simultaneously on the share return of PT Indofood Sukses Makmur Tbk company listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2016-2023. The search was carried out in April-May 2024. Data collection techniques use documentation studies by analyzing financial statements. Data analysis techniques include classical assumption tests, double linear regression, t tests and F tests. The results show that the data used does not have econometric problems. Return On Asset (ROA) has a passively negative and significant impact on the share return (t count 3,874 > t table 2,4227). Current Ratio (CR) is partially positive and significant (t count 4,933 > t Table 2,4227). Simultaneously, ROA and CR have a positive and meaningful effect on the stock return (F count > F table 12,906 > 3,328).*

Keywords: *Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Stock Return.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), secara parsial dan simultan terhadap *return* saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dengan cara menganalisis laporan keuangan. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t dan uji F . Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak memiliki masalah ekonometrik. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham (t hitung 3,874 > t tabel 2,4227). *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan (t hitung 4,933 > t tabel 2,4227). Secara simultan, ROA dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (F hitung > F tabel 12,906 > 3,328).

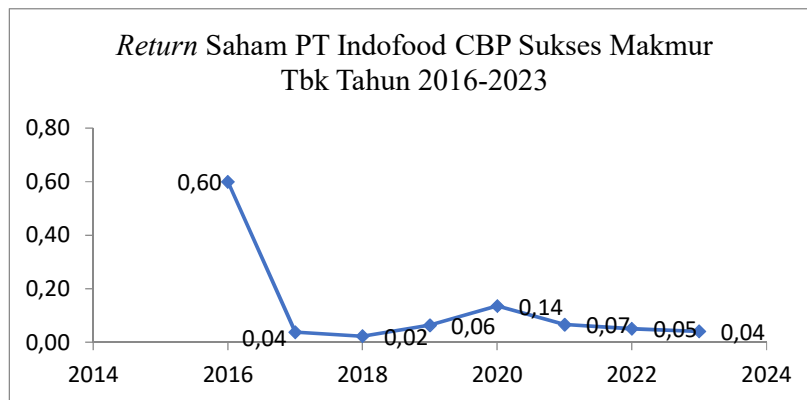
Kata Kunci: Tingkat pengembalian aset (ROA), Rasio Lancar (CR), *Return* saham.

LATAR BELAKANG

Salah satu cara untuk menanamkan dana atau modal supaya menghasilkan keuntungan dan dapat memberikan imbal hasil (*return*) untuk saat ini maupun masa depan ialah melalui investastasi. Berinvestasi adalah cara untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan di masa depan (Adiningtyas & Hakim, 2022). Investasi saham itu sendiri merupakan salah satu jenis instrumen yang diminati oleh investor di dalam pasar modal (Chandra & Darmayanti, 2022). *Return* saham adalah profit yang didapatkan melalui investasi. *Return* saham juga diartikan sebagai keuntungan yang didapatkan investor melalui investasi saham (Handini & Astawinetu, 2020). Perhitungan Return saham adalah selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga pembelian atau awal periode (Mangantar et al., 2020). Para investor untuk dapat memprediksi *return* dari suatu investasi dapat melihat terlebih dahulu informasi yang relevan (Chandra & Darmayanti, 2022).

Industri pengolahan makanan dan minuman sedang berkembang di Indonesia karena menawarkan keuntungan investasi yang menjanjikan. Industri makanan dan minuman menjadi sektor yang signifikan yang memiliki kemungkinan besar untuk terus dicari oleh konsumen karena masyarakat terus memerlukan pasokan makanan dan minuman dalam kondisi apa pun. PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk yang masuk dalam BEI ialah perusahaan yang memproduksi barang konsumsi dalam subsektor makanan dan minuman yang juga tergabung dalam index IQ45 sektor *food and baferage*. Hal ini tidak meghilangkan kemungkinan bahwa perusahaan ini akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat (Nurmasita et al., 2023). Sehingga prospeknya tergolong baik untuk sekarang dan masa depan.

Pergerakan return saham PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK selama periode 2016-2023 dapat dilihat dibawah ini :



Sumber : <https://www.idx.co.id>

Fluktuasi *return* saham tersebut mencerminkan volatilitas kinerja PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama 2016-2023. Berbagai faktor bisa mempengaruhi fluktuasi ini, termasuk kondisi pasar, kinerja spesifik perusahaan, tren ekonomi, dinamika industri, dan sentimen investor. Rasio keuangan ialah indikator utama dalam mengekstrak data berharga dari laporan keuangan, membantu investor dalam mengambil keputusan (Dewi et al., 2020). Rasio profitabilitas ialah indikator penting dari kapasitas perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang dipergunakan yaitu *Return on Assets*. ROA digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Informasi ini penting bagi investor karena membantu mengukur laba atas investasi yang dapat mereka harapkan.

Sedangkan rasio likuiditas dipakai dalam mengukur keberhasilan perusahaan untuk menggenapi komitmen keuangan jangka pendek yang sudah hampir habis dalam satu tahun. Rasio lancar berguna untuk menilai apakah suatu perusahaan dapat melunasi hutang langsung memakai aset lancarnya (Hulu et al., 2021).

Penelitian yang diteliti (Sanjaya & Maulida, 2023) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020”. Profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2020. Hubungan ini memperlihatkan tingginya profitabilitas yang ditunjukkan ROA, berkorelasi dengan *return* saham yang lebih baik selama jangka waktu ini. Solvabilitas yang dihitung menggunakan rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Rasio hutang yang lebih tinggi menandakan peningkatan leverage keuangan, yang sering kali berkorelasi dengan *return* saham yang lebih tinggi. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Berarti likuiditas lebih tinggi dikaitkan dengan *return* saham yang lebih rendah.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu mengenai ruang lingkup, fokus, dan jangka waktu analisis. Penelitian sebelumnya mencakup tahun 2015-2019 dan secara umum mengkaji sektor makanan dan minuman yang lebih luas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya, penelitian ini memperluas analisisnya dari tahun 2016-2023 dan secara khusus berkonsentrasi pada satu perusahaan, PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK (ICBP), yang tergabung di sektor makanan dan minuman.

Alasan di balik pemilihan ICBP sebagai subjek penelitian terletak pada posisinya yang menonjol dalam industri makanan dan minuman, yang ditandai dengan profitabilitas yang kuat. Meskipun harga saham ICBP baru-baru ini mengalami penurunan, perusahaan tersebut dinilai menawarkan prospek investasi jangka panjang yang menguntungkan. Berdasarkan uraian yang diberikan, nampaknya penulis akan membuat penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023”.

KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada keahlian perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau pendapatan tertinggi dari aktivitas operasionalnya. Tujuan menganalisis profitabilitas yaitu melihat efisiensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Efisiensi perusahaan terlihat dengan membandingkan laba yang didapat dengan modal atau aset yang dipakai untuk memperoleh imbal hasil (Alifedrin & Firmansyah, 2023). Semakin tinggi nilai ROA yang membuktikan kinerja suatu perusahaan semakin baik, maka dapat menarik investor untuk berinvestasi karena dianggap berhasil memperoleh laba atau keuntungan (Savitri et al., 2024). Rasio profitabilitas bukan hanya meliputi manajemen internal dan pemilik bisnis, tetapi juga penting bagi pihak eksternal atau relasi perusahaan. Di bawah ini ialah tujuan rasio profitabilitas (Alifedrin & Firmansyah, 2023):

1. Mengkalkulasi keuntungan yang didapatkan perusahaan pada suatu periode.
2. Mengevaluasi letak keuntungan perusahaan periode yang lalu dengan periode sekarang.
3. Untuk mengevaluasi pertumbuhan laba.
4. Mengevaluasi tingkat keuntungan bersih setelah dikurangi pajak.
5. Menghitung tingkat daya produksi semua anggaran perusahaan, baik berupa hutang ataupun ekuitas.

Profitabilitas juga punya bermacam manfaat yang tidak hanya bagi pihak perusahaan tetapi untuk pihak eksternal yang berkepentingan. Di bawah ini adalah berbagai manfaat dari rasio profitabilitas (Alifedrin & Firmansyah, 2023) :

1. Melihat kenaikan laba yang didapatkan suatu perusahaan pada waktu tertentu.
2. Memahami letak keuntungan periode yang lalu dibandingkan periode tahun sekarang.
3. Mengetahui pertumbuhan laba.
4. Mengerti tingkat keuntungan bersih perusahaan sesudah dikurangi pajak dan memahami keproduktifan saat mengelola modal untuk menghasilkan laba.

Hipotesis 1 : Profitabilitas (ROA) secara parsial terhadap *return* saham.

Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi apakah perusahaan dapat melunasi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan memakai aktiva lancar. Indikator tersebut penting bagi kesehatan keuangan. Likuiditas yang memadai memperlihatkan keberhasilan perusahaan untuk menepati komitmen keuangannya tepat waktu, sedangkan likuiditas yang tidak mencukupi menunjukkan potensi tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan. Memahami rasio likuiditas sangat penting bagi para pihak yang kepengentingan, termasuk investor, kreditor, dan manajemen, karena mereka menilai ketahanan keuangan dan kelangsungan operasional perusahaan (Darmawan, 2020). Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik kedudukan perusahaan, sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu (Sanjaya & Maulida, 2023). Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*, ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Nurmasita et al., 2023).

Hipotesis 2 : Likuiditas perusahaan dengan proksi *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *return* saham.

Return Saham

Komponen pasar modal yang paling terkenal serta kerap dipergunakan adalah saham. Saham mewakili kepemilikan modal atau dana perusahaan. Mereka didokumentasikan sebagai sertifikat yang menunjukkan jumlah angkanya, nama perusahaan, hak serta tanggung jawab yang diberikan untuk masing-masing pemegang saham. Suatu persediaan yang siap diperdagangkan juga disebut sebagai saham. Dalam investasi saham ada yang disebut *return* saham. Investasi bertujuan untuk memaksimalkan *return* yang bisa dihasilkan oleh investor, tanpa menghilangkan risiko yang akan dihadapi. *Return* mengacu pada keuntungan finansial atau keuntungan yang diterima investor sebagai hasil dari investasinya. *Return* berfungsi sebagai imbalan bagi investor yang bersedia mengambil risiko terkait dengan menginvestasikan modalnya (Handini & Astawinetu, 2020).

Hipotesis 3 : Profitabilitas (ROA) dan likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisa pengaruh rasio profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap *return* saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2016-2023. Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengobservasi laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2023 yang diakses melalui situs internet www.idx.co.id. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan statistika deskriptif dalam penelitian ini disertai dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedestitas, uji autokorelasi, uji linearitas, digunakan pula analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipergunakan sebagai bahan evaluasi beberapa hal penting dalam model regresi guna memastikan keandalannya. Asumsi klasik ini mencakup normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan linearitas. Penting untuk memenuhi asumsi klasik ini agar hasil uji dan interpretasi dari model regresi dapat diandalkan dan akurat (Purnomo, 2016)

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi berfungsi sebagai bahan evaluasi nilai residual dari regresi tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Sebuah model regresi dianggap baik jika nilai residualnya mengikuti distribusi normal. Uji normalitas umumnya dilakukan dengan memakai metode grafis seperti plot Q-Q (*quantile-quantile*) dan histogram, serta metode uji statistik seperti uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* (Purnomo, 2016).

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88830994
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,055
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapat asimp. sig (*2-tailed*) sebesar 0,133. Temuan ini memperlihatkan data yang dianalisis pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan linear yang kuat antar 2 atau lebih variabel independen pada model regresi (Purnomo, 2016).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	,658	1,521
Likuiditas	,658	1,521

Uji multikolinearitas yang dihasilkan nilai *tolerance* variabel independen sebesar 0,658 dan nilai VIF sebesar 1,521. Disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan multikolinearitas antar variabel independen didalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk melihat bentuk gangguan dari pengamatan yang berbeda (Ismail, 2018).

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,274 ^a	,075	,011	,087902873	1,880

Hasil uji autokorelasi nilai statistik Durbin-Watson (DW) yang diperoleh sebesar 1,880. Mengacu pada tabel Durbin-Watson diperoleh nilai dU sebesar 1,5736 dan nilai 4-dU sebesar 2,4264. Kesimpulannya nilai DW sebesar 1,880 terletak dalam rentang yang dapat diterima antara nilai dU dan 4-dU. Sehingga tidak ada masalah autokorelasi signifikan yang terdeteksi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang berbeda pada semua model pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Jenis uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park dan uji glejser (Purnomo, 2016).

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,548	,313		1,754	,090
	Profitabilitas	-8,024	6,233	-,286	-1,287	,208
	Likuiditas	,550	,486	,251	1,132	,267

Pengujian heteroskedastisitas memperlihatkan nilai sig pada variabel profitabilitas dan variabel likuiditas > 0,05. Secara spesifik variabel profitabilitas memiliki nilai sig sebesar 0,208 dan variabel likuiditas mempunyai nilai sig sebesar 0,267. Berdasarkan temuan tersebut, ditarik kesimpulan tidak ada bukti heteroskedastisitas yang signifikan dalam penelitian yang dilakukan.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu tahapan yang dipakai untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang didapatkan melalui uji linearitas digunakan sebagai penentu teknik-teknik analisis yang memungkinkan digunakan. Mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan karena data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear (Nurhasanah, 2023).

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	,023	5	,005	,550	,737
Linearity	,001	1	,001	,090	,767
Deviation from Linearity	,022	4	,006	,665	,622
Within Groups	,219	26	,008		
Total	,242	31			

Berdasarkan pengujian linearitas, uji *Deviation From Linearity* menghasilkan nilai sig sebesar 0,622. Sehingga mencukupi kriteria penelitian yaitu sig > 0,05. Disimpulkan bahwa hubungan yang diamati antara variabel dependen dan variabel independen cukup linier.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,073	,008		9,611	,000
	Profitabilitas	-1,886	,055	-1,005	-34,487	,000
	Likuiditas	,146	,010	,430	14,769	,000

Hasil dari analisis regresi linier berganda didapatkan persamaan regresi linear berganda dibawah ini:

$$\text{Return Saham} = 0,073 - 1,886.X1 + 0,146.X2 + e$$

Dengan demikian dari persamaan regresi mempunyai interpretasi dibawah ini :

1. Nilai konstantan atau $\alpha = 0,073$

Nilai konstanta dalam persamaan regresi memperlihatkan seluruh variabel independen termasuk profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) dengan cara bersamaan mempengaruhi *return* saham sebesar 0,073%.

2. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) atau $\beta_1 = -1,886$

Artinya, jika ROA turun 1 satuan, maka return saham diperkirakan menurun sebesar 1,886 satuan.

3. Koefisien regresi likuiditas (CR) atau $\beta_2 = 0,146$

Artinya, likuiditas (CR) naik sebesar 1 satuan, maka return saham diperkirakan meningkat 0,146 satuan.

Uji Parsial (t)

Uji hipotesis secara parsial adalah uji hipotesis untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis secara parsial dilakukan menggunakan uji T (Roflin et al., 2022).

Tabel 7 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,071	,015		4,904	,000
	Profitabilitas	-1,124	,290	-,645	-3,874	,001
	Likuiditas	,112	,023	,822	4,933	,000

Berikut ini adalah penjelasan tentang bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen :

1. Hasil uji t variabel profitabilitas terhadap return saham terangkum pada tabel 7 menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,874 >$ nilai t tabel sebesar $2,4227$. Kemudian nilai sig yang dikaitkan dengan uji-t adalah $0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis alternatif (H1) diterima yang berarti profitabilitas memang berpengaruh negatif signifikan secara statistik terhadap *return* saham PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK pada tahun 2016-2023.
2. Hasil uji t variabel likuiditas terhadap *return* saham sebagaimana tersaji pada tabel 7 memperlihatkan nilai t hitung sebesar $4,933 >$ t tabel $2,4227$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima. Artinya likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan secara statistik terhadap *return* saham PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK pada tahun 2016-2023.

Uji Simultan (F)

Uji hipotesis secara simultan yaitu uji hipotesis untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yang dilakukan menggunakan uji-F melalui tabel Anova (Roflin et al., 2022).

Tabel 8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,018	2	,009	12,906	,000 ^b
	Residual	,020	29	,001		
	Total	,039	31			

Berdasarkan tabel uji F terlihat F hitung sebesar $12,906$ lebih besar dari F tabel $3,328$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian (H1) diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa baik variabel profitabilitas maupun likuiditas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada periode tertentu.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi disebut koefisien penentu, karena berfungsi menentukan besarnya menentukan keselarasan model dengan data (Roflin et al., 2022).

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 ^a	,617	,610	,026546668

Nilai *Adjusted R-squared* dalam model regresi (profitabilitas dan likuiditas) sebesar 0,610 memperlihatkan bahwa 61% variabilitas dapat menjelaskan return saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) bersama-sama menjelaskan 61% variabilitas yang diamati pada *return* saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode tertentu. Sisanya sebesar 39% dari variabilitas lain yang belum diobservasi/dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukannya terhadap data ROA dan CR pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2023, disimpulkan bahwa secara parsial, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham perusahaan. Secara parsial, likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Secara simultan, ROA dan CR, berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Implikasi sari hail penelitian ini untuk perusahaan harus dapat menjaga nilai profitabilitas dan likuitas perusahaan. Untuk investor, kami menyarankan untuk mempertimbangkan kedua faktor ini sebelum melakukan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi , dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening*. 8(01), 474–482.
- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *RISIKO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PERAN FDR, LAD, LTA, NPF, DAN CAR*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan. Bandung
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358–377. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i02.p08>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press. Yogyakarta
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). *Pengaruh rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap return saham*. 2(3), 227–236.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *TEORI PORTOFOLIO DAN PASAR MODAL INDONESIA*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. Surabaya
- Hulu, D., Aryani, F., & Zalogo, E. F. (2021). *BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana. Jakarta
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). *PENGARUH RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA*. 8(1), 272–281.
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus, Edisi 2*. Penerbit Salemba. Jakarta
- Nurmasita, S., Siska, E., & Indra, N. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*. 1(3), 160–173.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS (Puput Cahya Ambarwati (ed.))*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press. Ponorogo
- Roflin, E., Pariyana, & Liberty, I. A. (2022). *Kupas Tuntas Analisis Regresi Tunggal dan Ganda*. Penerbit NEM. Jambi
- Sanjaya, M. Y., & Maulida, A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Pengaruh ROA, CR, ATO, Dan DER Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen Selama*

Pandemi Covid-19 Yudika, 2(2), 65–83.

Savitri, A. R., Fachrur, M. M., & Taruna, M. S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Return Saham. *Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)*, xxx, 1–14.